

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah pendapatan *driver* ojek *online* pengguna aplikasi Gojek di Kota Tasikmalaya. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan melalui pengamatan primer kepada para mitra Gojek menggunakan kuesioner dan melakukan beberapa wawancara dengan pihak yang bersangkutan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu apabila datanya telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata- kata atau simbol. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata tersebut disisihkan untuk sementara, karena akan sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif.

3.2.1 Jenis Penelitian yang Digunakan

Data adalah kumpulan sejumlah besar informasi yang diperoleh dari pengamatan, yang dapat berupa simbol, sifat atau angka. Data juga dapat memberikan gambaran tentang suatu kondisi atau suatu masalah.

Sugiyono (2008:29), analisis deskriptif adalah statistik yang dipergunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan kuantitatif adalah

metode penelitian yang menggunakan proses data berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian mengenai apa yang sudah terjadi.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul “**Analisis Pengaruh Jam Kerja, Lokasi, Jumlah Orderan, dan *Rating* terhadap Pendapatan *Driver Online* di Kota Tasikmalaya (Studi kasus: Mitra Gojek di Kota Tasikmalaya)**”. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu:

1) *Independent Variable* (Variabel Bebas)

Independen Variable adalah adalah Jam Kerja, Lokasi, Jumlah Orderan, dan *Rating*.

2) *Dependent Variable* (Variabel Terikat)

Dependent Variable yang diteliti dalam penelitian ini adalah Pendapatan *Driver Gojek*.

Sedangkan batasan operasional dari variabel tersebut dalam penelitian ini tertera pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi	Ukuran	Indikator	Skala
1.	Pendapatan (Y)	Penghasilan yang diterima <i>driver</i> Gojek dalam jangka waktu satu bulan sebagai balas jasa pelayanan yang telah diberikan.	• Rupiah	-	Nominal
2.	Jam Kerja (X ₁)	Waktu yang digunakan <i>driver</i> Gojek untuk melakukan kegiatan penawaran jasa transportasi berbasis <i>online</i> dari pengaktifan aplikasi sampai dengan <i>offline</i> diukur dalam jumlah waktu per hari.	• <i>Skala Likert</i>	1. Jam sibuk, 2. Waktu kerja	Ordinal
3.	Lokasi (X ₂)	Tempat bertemunya konsumen dan <i>driver</i> Gojek.	• <i>Skala Likert</i>	1. Kedekatan dengan dengan pusat keramaian, 2. Zona Merah, 3. Perpindahan tempat.	Ordinal
4.	Jumlah Orderan (X ₃)	Jumlah pemesanan atau permintaan pembelian jasa oleh <i>customer</i> untuk <i>driver</i> Gojek.	• <i>Skala Likert</i>	1. Jumlah pengantaran	Ordinal
5.	<i>Rating</i> (X ₄)	Penilaian kinerja hasil atau tingkat keberhasilan <i>driver</i> Gojek selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas.	• <i>Skala Likert</i>	1 Penilaian Kerja 2 Tip 3 Insentif	Ordinal

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:62), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner/angket kepada *driver* Gojek di Kota Tasikmalaya.

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi primer sebagai *update* data dalam penelitian yang penulis lakukan. Instrumen kuesioner digunakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas data. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi adalah pemilihan dan perekaman perilaku orang-orang dilingkungan mereka. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan terjun dan melihat langsung lapangan untuk melakukan Penelitian dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan, yaitu mempelajari, memahami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada untuk mengetahui apa yang sudah ada dan apa yang belum ada dalam bentuk jurnal-jurnal atau karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.
2. Wawancara proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil melalui media tertulis dengan informan, dengan menggunakan pedoman kepada para *driver* ojek *online* di Kota Tasikmalaya.
3. Penyebaran Kuesioner. Instrumen yang di gunakan dalam Penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *Likert* lima poin. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada yaitu:

Tabel 3.2
Skala *Likert*

Singkatan	Arti	Skor
SS	Sangat Setuju	1
S	Setuju	2
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	4
TSS	Tidak Sangat Setuju	5

Dalam Penyusunan Kuesioner, format pertanyaan dan model jawaban juga akan menentukan kualitas dan ketepatan responden. Menurut Burns dan Bush (2012:207) dalam membuat pertanyaan-pertanyaan di kuesioner sebaiknya pertanyaan tersebut singkat, terfokus, sederhana, dan terkristal.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data primer mencoba menjaring informasi melalui wawancara dan penyebaran kuesioner untuk memperoleh informasi atas studi kasus Analisis Pengaruh Jam Kerja, Lokasi, Jumlah Orderan, dan *Rating* Terhadap Pendapatan *Driver Ojek Online* Gojek di Kota Tasikmalaya, Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dan wawancara dengan para *driver ojek online* Gojek di Kota Tasikmalaya, kemudian ditabulasi serta disusun untuk dijadikan bahan kepentingan pengolahan dan analisis data.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2015), pengertian populasi yaitu wilayah generalisasi yang meliputi obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti dikaji dan diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya yaitu semua *driver* Gojek di Kota Tasikmalaya. Data mengenai jumlah *driver* Gojek di Kota Tasikmalaya merupakan data rahasia yang tidak dipublikasikan sehingga dalam hal ini jumlah populasi yang cukup besar tidak diketahui jumlahnya atau tidak terhingga.

3.2.3.3 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang diteliti sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasikan. Dalam penelitian kuantitatif, metode pengambilan sampel dilakukan dengan *Incidental Sampling*. Karena subyek yang akan diteliti dan sumber data sangat luas, dan tidak diketahui secara pasti jumlah populasinya, maka digunakan teknik *Incidental Sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel secara kebetulan dan didasarkan pada ketersediaan dan kemudahan mendapatkannya (Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, 2015).

Dari jumlah populasi yang tidak diketahui, maka dibutuhkan teknik khusus dalam pengambilan sampel untuk penelitian. Salah satu teknik pengambilan sampel dengan jumlah populasi yang tidak diketahui adalah dengan menggunakan rumus *Lemeshow* (Dwijayanti & Jember, 2021)

Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *Lemeshow* sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{(0,1)^2} = 96,04 = 100$$

Dimana:

n = Jumlah minimal sampel yang dibutuhkan

Z = Nilai standar distribusi sesuai nilai $\alpha=5\%=1,96$

P = Maksimal Estimasi, data belum diketahui maka dipakai 50%

d = Tingkat Ketelitian 10%

Berdasarkan rumus diatas, maka $n = ((1,96)^2 \times 0.5 \times 0.5) / (0.1)^2 = 96.04$. Maka didapatkan hasil jumlah sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 96 responden, dan dibulatkan menjadi 100 sampel.

3.2.4 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, model penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah model regresi berganda. Model tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dependen (X) dengan variabel independen (Y). Dalam hal ini, variabel dependen yang dimaksud adalah Pendapatan *driver* ojek *online*. Sedangkan variabel independen yang dimaksud terdiri atas pengetahuan, manfaat, dan motivasi.

Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

X₁ = Jam Kerja

X₂ = Lokasi

X₃ = Jumlah Orderan

X₄ = *Rating*

β = Koefisien regresi

3.2.4.1 Method of Successive Interval (MSI)

Transformasi *Method of Successive Interval (MSI)* adalah sebuah metode transformasi data ordinal menjadi data interval dengan mengubah proporsi kumulatif setiap peubah pada kategori menjadi nilai kurva normal bakunya. Sehingga untuk mengatasi masalah tersebut maka penulis mentransformasi data dari ordinal pada lokasi menjadi interval agar analisis regresi linier dapat digunakan.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum.

3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah di dalam sebuah regresi variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengukur data yang berskala ordinal, interval, maupun rasio. Jika dianalisis dengan menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas wajib terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel terlalu sedikit maka akan digunakan statistik non-parametrik. Uji normalitas yang digunakan dalam

penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik non- parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S).

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi (Gujarati, 2003). Untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel atau tidak salah satu pengujiannya menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria:

1. Apabila *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 ; artinya terdapat persoalan multikolinieritas,
2. Apabila *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 ; artinya tidak terdapat persoalan multikolinieritas antara variabel heterokedastisitas.

c. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varian *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terjadi suatu keadaan dimana variabel gangguan tidak mempunyai varian yang sama untuk semua observasi, maka dikatakan dalam model regresi tersebut terdapat suatu gejala heterokedastisitas (Gujarati, 1993:177). Untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel atau tidak, salah satu pengujiannya menggunakan metode *Residuals-Fitted Test* dengan kriteria:

1. Jika Prob. Chi-Square $<$ signifikansi 0,10, artinya terjadi gejala heterokedastisitas,
2. Jika Prob. Chi-Square $>$ signifikansi 0,10, artinya tidak terjadi gejala

heterokedastisitas.

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan (hipotesis). Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.

Uji Hipotesis yang akan digunakan adalah:

a. Uji t (Parsial)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi variabel independen yaitu Jam Kerja, Lokasi, Jumlah Orderan, dan *Rating* secara individu terhadap variabel dependennya yaitu Pendapatan. Rumus yang digunakan adalah:

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

Kriteria yang digunakan adalah:

1. $H_0: \beta_i \leq 0$, secara parsial variabel Jam Kerja, Lokasi, Jumlah Orderan, dan *Rating* berpengaruh positif terhadap Pendapatan *driver* ojek *online*.
2. $H_1: \beta_i > 0$, secara parsial variabel Jam Kerja, Lokasi, Jumlah Orderan, dan *Rating* tidak berpengaruh positif terhadap Pendapatan *driver* ojek *online*.
3. $i = X_1, X_2, X_3, X_4$

Dengan keputusan:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak. Artinya, secara parsial terdapat terdapat pengaruh positif antara variabel Jam Kerja, Lokasi, Jumlah Orderan, dan *Rating* berpengaruh positif terhadap Pendapatan *driver* ojek *online*.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ tidak ditolak. Artinya, secara parsial tidak terdapat pengaruh positif antara variabel Jam Kerja, Lokasi, Jumlah Orderan, dan *Rating* berpengaruh positif terhadap Pendapatan *driver* ojek *online*.

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Adapun hipotesis dalam Uji F adalah sebagai berikut:

1. $H_0: \beta_i = 0$, artinya secara bersama-sama variabel Jam Kerja, Lokasi, Jumlah Orderan, dan *Rating* tidak berpengaruh terhadap Pendapatan *driver* ojek *online*.
2. $H_0: \beta_i > 0$, artinya secara bersama-sama variabel Jam Kerja, Lokasi, Jumlah Orderan, dan *Rating* berpengaruh terhadap Pendapatan *driver* ojek *online*.

3.2.5.4 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2017) validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas merupakan suatu alat ukur untuk menunjukkan apakah alat ukur tersebut telah mampu mengukur sesuatu yang akan benar-benar diukur. Kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Tingkat validitas dapat diukur dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dengan ketentuan *degree of freedom* (df) =

$n-2$, dimana n adalah jumlah sampel dengan $\alpha = 10\%$. Adapun kriteria untuk penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan tersebut valid
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka pertanyaan tersebut tidak valid

3.2.5.5 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2017) uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dapat menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel ketika jawaban yang diberikan oleh responden terhadap suatu pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur maka semakin stabil pula alat pengukuran tersebut.